



Peran Pola Pendidikan Taruna Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa pada Sekolah Akademi Penerbang Indonesia

Arya Raka Kusuma

Universitas Terbuka

Aryaraka4@gmail.com

Alamat : Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis : Aryaraka4@gmail.com

Abstract

Pilot is a skill that a person have to control and operate an aircraft. A person can be said to be someone who is an expert in controlling and operating an aircraft if that person already has a license issued by an authorized institution and has passed a feasibility test. Basically, becoming a pilot is not easy, pilot required to have high level of discipline, intelligence and responsibility. This research have purpose to analyze the influence of cadet education system on the discipline of student at Indonesia Pilot Academy. The results of this research show that the cadet education system influences the discipline of student at Indonesia Pilot Academy. Cadet education influences discipline in all aspects of the lives of students at Indonesia Pilot Academy.

Keywords: *Cadet, Disciplined, Education, Student.*

Abstrak

Pilot adalah keahlian yang seseorang miliki untuk mengoperasikan pesawat udara. Seseorang dapat dikatakan bisa mengoperasikan atau menerbangkan pesawat udara apabila seseorang tersebut memiliki lisensi (license) yang diterbitkan oleh lembaga berwenang serta lulus uji kompetensi. untuk menjadi seorang pilot tidak mudah karena pilot harus memiliki tingkat disiplin, kepintaran, serta tanggung jawab yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Ketarunaan terhadap Kedisiplinan Mahasiswa di Sekolah Akademi Penerbang Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola Pendidikan Ke Tarunaan berpengaruh terhadap kedisiplinan Mahasiswa di Sekolah Akademi Penerbang Indonesia. Pendidikan Ke Tarunaan berpengaruh terhadap kedisiplinan di segala aspek kehidupan Mahasiswa di sekolah Akademi Penerbang Indonesia.

Kata kunci: *Kedisiplinan, Mahasiswa, Pendidikan, Taruna.*

PENDAHULUAN

Sekolah Penerbangan adalah jenjang Pendidikan setara perguruan tinggi yang khusus mendidik orang yang nantinya akan bekerja di dunia penerbangan. Sekolah penerbangan memiliki beberapa jurusan, salah satunya jurusan penerbang (Pilot). Akademi Penerbang Indonesia merupakan salah satu sekolah penerbangan di bawah Kementerian Perhubungan yang memiliki program studi Penerbang (Pilot) yang memiliki sistem Pendidikan Ketarunaan. Ketarunaan adalah sistem pola pendidikan yang

menerapkan prinsip dasar militer yang bertujuan membentuk karakter peserta didik, tetapi penerapan prinsip ini bukanlah prinsip militer murni (Suryanto,2016)

Kedisiplinan sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan terutama pendidikan penerbangan. Arikunto mengatakan bahwa kedisiplinan adalah sejauh mana pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.

Disiplin sebagai rangkaian proses panjang melalui penciptaan dan pembentukan dengan menunjukkan nilai taat,patuh,setia,teratur, dan tertib (Ernawari,2016). Menurut Daryanto, indikator kedisiplinan antara lain 1) taat kepada tata tertib sekolah, 2) taat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melakukan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin dalam melaksanakan belajar mandiri.

Saat ini jumlah Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Akademi Penerbang Indonesia berjumlah 100 siswa yang terdiri dari 3 jurusan, yaitu jurusan Penerbang, Operasi Pesawat Udara, dan Flight Operation Officer / FOO. Pelanggaran yang umumnya dilakukan antara lain berada di kamar saat jam Pendidikan, tidur saat jam pendidikan, melakukan aktivitas lain di jam istirahat, mencontek saat pelaksanaan ujian, terlambat kembali ke kampus (berdasarkan data terhitung bulan November 2023 hingga Januari 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian adalah “bagaimanakah pola Pendidikan ketrunaan berpengaruh kepada kedisiplinan mahasiswa di sekolah Akademi Penerbang Indonesia?”. tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem Pendidikan ketrunaan berpengaruh terhadap kedisiplinan mahasiswa di sekolah Akademi Penerbang Indonesia. hasil penelitian bermanfaat bagi pejabat dan calon pejabat, mahasiswa dan calon mahasiswa di lingkungan sekolah soal dampak pola Pendidikan ketrunaan bagi kedisiplinan mahasiswa serta apa saja yang harus di perhatikan agar sistem ketrunaan dapat terlaksana dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Pendidikan Ketarunaan

Menurut Suryanto (dikutip oleh Rahmawati, Bentr, & Sumarno (2018;411) Ketarunaan adalah sistem pola pendidikan yang menggunakan prinsip dasar militer yang bertujuan membentuk karakter siswa, tetapi penerapan prinsip ini bukanlah prinsip militer murni.

Tinjauan Teori Tentang Kedisiplinan

Arikunto mengatakan bahwa kedisiplinan adalah bentuk pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Peraturan yang dimaksud bisa ditetapkan oleh orang tersebut maupun dari luar.

Disiplin sebagai rangkaian proses panjang melalui penciptaan dan pembentukan dengan menunjukkan nilai taat, patuh, setia, teratur, dan tertib (Ernawari,2016).

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah 10 orang mahasiswa Akademi Penerbang Indonesia. Penelitian dilaksanakan di tempat masing masing mahasiswa melalui google form (Gform), waktu penelitian antara tanggal 27 hingga 28 May 2024. Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan mahasiswa di Sekolah Akademi Penerbang Indonesia
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Pendidikan Ketarunaan

Analisa dalam penelitian ini merupakan Analisa kuantitatif, yaitu analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Analisis data dalam penelitian ini merupakan Analisa kuantitatif, yaitu analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka. mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala 5 jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Mahasiswa memiliki sikap disiplin dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya pola Pendidikan di sekolah. Kedisiplinan dapat diukur melalui indicator-indikator antara lain :

- 1) mentaati peraturan tata tertib sekolah
- 2) taat dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah
- 3) melaksanakan tugas yang diberikan oleh dosen pengajar
- 4) disiplin dalam melaksanakan belajar mandiri

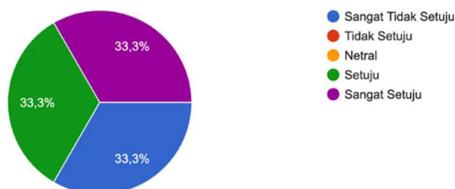
Berdasarkan indikator kedisiplinan diatas, dibuat pertanyaan yang di tanyakan ke para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Sistem Ke Tarunaan Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa

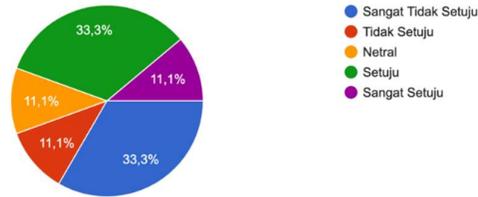
Analisis terhadap hasil pengamatan dampak pola Pendidikan Ketarunaan terhadap kedisiplinan mahasiswa di sekolah Akademi Penerbang Indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah

Apakah Pendidikan Ketarunaan berpengaruh terhadap ketaatan tata tertib sekolah?
9 jawaban



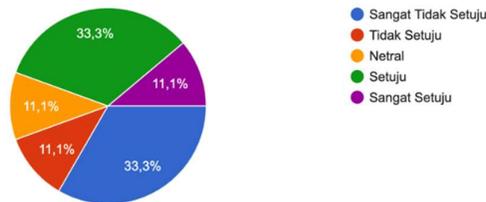
Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa 33,3% responden sangat setuju bahwa Pendidikan Ketarunaan berpengaruh terhadap ketaatan pada tata tertib sekolah, 33,3% sangat tidak setuju dan 33,3% setuju.

Apakah Pendidikan Ke Tarunaan berpengaruh dalam mengerjakan tugas pelajaran?
9 jawaban



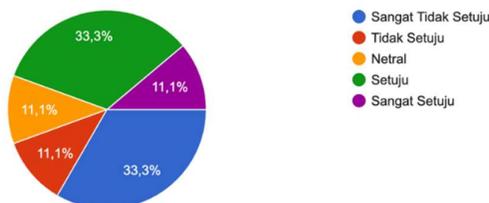
Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa 11,1% responden sangat setuju bahwa pola Pendidikan Ketarunaan berpengaruh dalam mengerjakan tugas pelajaran, 33,3% setuju, 11,1% netral, 11,1% tidak setuju dan 33,3% sangat tidak setuju

Apakah Pendidikan Ke Tarunaan berpengaruh terhadap ketaatan dalam kegiatan belajar mandiri?
9 jawaban



Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa 33,3% sangat tidak setuju bahwa Pendidikan Ketarunaan berpengaruh terhadap ketaatan dalam kegiatan belajar mandiri. 11,1% tidak setuju, 11,1% netral, 33,3% setuju, dan 11,1% tidak setuju.

Apakah Pendidikan Ke Tarunaan berpengaruh terhadap kegiatan belajar di sekolah?
9 jawaban



Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa 33,3% setuju bahwa pola Pendidikan Ketarunaan berpengaruh terhadap kegiatan belajar mandiri di sekolah, 11,1% sangat setuju, 33,3% sangat tidak setuju, 11,1% netral, 11,1% tidak setuju

Berikut ini adalah perhitungan menggunakan skala likert:

No	Pertanyaan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah pendidikan ketrunaan berpengaruh terhadap ketaatan mengikuti tata tertib sekolah?	3	3	1		3
2	Apakah pendidikan ketrunaan berpengaruh dalam mengerjakan tugas pelajaran?	1	3	2	1	3
3	Apakah pendidikan ketrunaan berpengaruh dalam kegiatan belajar mandiri?	1	4	1	1	3
4	Apakah Pendidikan ketrunaan berpengaruh terhadap kegiatan belajar di sekolah?	1	4	1	1	3
JUMLAH		6	14	5	3	12
JUMLAH SKOR		30	56	15	6	12
SKOR		119				
PRESENTASI (%)		238%				

Jumlah skor adalah jumlah banyak responden yang memilih pilihan tersebut dikalikan bobot skor menurut skala Likert. Skor maksimal adalah 20 (skor maksimal pada skala likert dikalikan jumlah pertanyaan). Skor yang diharapkan adalah 50 (skor maksimal pada skala likert dikali jumlah responden). Berikut ini adalah penjelasan perhitungan :

Skor = (jumlah x skor SS) + (jumlah x skor S) + (jumlah x skor N) + (jumlah x skor TS) + (jumlah x skor STS)

$$= (6 \times 5) + (14 \times 4) + (5 \times 3) + (3 \times 2) + (12 \times 1)$$

$$= 119$$

Skor yang diharapkan = skor maksimal x jumlah responden

$$= 5 \times 10$$

$$= 50$$

Presentase = (skor / skor yang diharapkan) x 100%

$$= (119 / 50) \times 100\%$$

$$= 238\%$$

Total skor survei pengaruh pola pendidikan ketrunaan terhadap kedisiplinan mahasiswa di Akademi Penerbang Indonesia berjumlah 119 (238%) dari skor yang diharapkan yaitu 50 (100%). Maka pola Pendidikan ketrunaan dirasa memiliki peran dalam membentuk kedisiplinan oleh mahasiswa di Akademi Penerbang Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui questioner Google Form yang diberikan kepada para mahasiswa di sekolah Akademi Penerbang Indonesia dan dihitung menggunakan metode likert, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pola Pendidikan ketrunaan, mahasiswa di Akademi Penerbang Indonesia merasa lebih disiplin dalam melaksanakan pendidikan di Akademi Penerbang Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, pola Pendidikan Ketrunaan dirasakan oleh para mahasiswa meningkatkan kedisiplinan mereka dalam menempuh Pendidikan di Akademi Penerbang Indonesia, sehingga pola Pendidikan Ketrunaan diharapkan untuk tetap digunakan dan di jaga kualitas nya agar kedisiplinan para mahasiswa tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alling,C.(2022).*Kepemimpinan Luhut Binsar Pandjaitan*.Jakarta:Pusat Oengkajian Strategi Nasional
- Clear,J.(2019).*Atomic Habits*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Endo,H., Rinaldi,R., Mubarak,A., Handika,R., Pieter,J.(2021). Pendidikan Dasar Penerbang Dalam Lingkup Pendidikan Tinggi Vokasi.*Jurnal Aviasi Indonesia*, 1(1), 14-15.
- Mamonto,S.(2023).*Disiplin Dalam Pendidikan*.Jakarta:Lintas Nusantara
- McRaven,H.(2023).*Make Your Bed*.Jakarta:PT.Renetus
- Nur'afifah.,Annisah.(2022). Peran Pendidikan Ketrunaan Dalam Mengatasi Kenakalan remaja.*Jurnal Sains Social & Huaminora*, 6(1), 9-10.
- Subianto,P.(2021). *Kepemimpinan Militer*.Jakarta: PT. Media Pandu Bangsa
- Sukarwonto., Wimantra,A., Akbar,C., & Amalilah,T. (2023). Meningkatkan Disiplin Dan Karakter Taruna Melalui Pembinaan Pendidikan Ketrunaan Yang Humanis Di Sekolah Kedinasan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.*Sibatik Journal*, 2(12), 3887 – 3889.
- Syamsudin., Irsyad,M., Salim,Nur. (2023). Peran Pendidkan Disiplin Dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa.*EL-Islam*,5(1),84. Dikutip dari <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-islam>